

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.I. Kesimpulan

Proses pelaksanaan kampanye politik sejalan dengan tahapan perencanaan komunikasi untuk kampanye politik menurut cangara dengan menggunakan 7 alat bantu yaitu 1. Penemuan dan penetapan, 2. Menetapkan tujuan yang ingin dicapai, 3. Penetapan strategi (a. Penetapan Juru Kampanye (Komunikator), b. Penetapan target sasaran dan analisis kebutuhan khalayak, c. Menyusun pesan-pesan kampanye, d. Pemilihan media) 4. Penyebarluasan pesan melalui media komunikasi, 5. Pengaruh kampanye, 6. Mobilisasi kelompok berpengaruh, 7. Penyusunan jadwal kegiatan kampanye.

Tujuh alat bantu tersebut menunjukkan bahwa kampanye politik H. Agus Sopyan yang dilaksanakan dengan cara pertama adanya 1. penetapan masalah dengan diadakannya pertemuan dengan desa, 2. penetapan tujuan dengan menetapkan target presentase kemenangan, 3. Penetapan strategi melalui empat tahapan yaitu a. penetapan juru kampanye dengan membagi tim kampanye menjadi 3 bagian, b. menetapkan target sasaran dengan menysar keseluruhan masyarakat desa, c. Menyusun pesan-pesan kampanye dengan *one-side issue*, d. Pemilihan media komunikasi dengan media cetak dan media sosial, selanjutnya 4. Penyebarluasan pesan melalui media yaitu pada media cetak disebarkan di lapangan keolahragaan, pada media sosial disebarkan di *facebook* dan *whatsapp*, 5. Pengaruh kampanye pada *personality* yang dimiliki H. Agus Sopyan, 6. Mobilisasi kelompok berpengaruh dengan mengandalkan kegiatan keolahragaan seperti diadakannya turnamen yang dinamakan “Haji Agus Sopyan Cup 2020” dan mobilisasi kelompok lainnya adanya “Forum Silaturahmi HAS (Haji Agus Sopyan)” dan “Kopdar” sebagai relawan, 7. Penyusunan jadwal kegiatan kampanye secara spontan dikarenakan pandemi covid-19.

Berdasarkan 7 langkah diatas sebagai alat bantu analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan pembagian tim menjadi 3 bagian hingga memiliki bagian untuk mengikat pendukung ditingkat keluarga hal ini mampu mempertahankan dukungan masyarakat terhadap calon, dan melalui penyusunan pesan dengan one-side issue dalam rangka penyampaian pesan sebagai komunikasi politik yang dilakukan tim kampanye H. Agus Sopyan terbukti mampu mempertahankan simpati masyarakat terhadap calon. Kampanye bertujuan untuk meyakinkan pemilih sebanyak mungkin dengan adanya pembatasan kerumunan dalam kampanye menjadi hambatan bagi tim kampanye, namun dalam kampanye politik H. Agus Sopyan pada pilkades 2020 di era pandemi covid-19 kampanye dilaksanakan dengan pembatasan kerumunan dikemas dengan kegiatan yang digemari target pemilih sehingga mampu mendapatkan mencapai kemenangan.

Setelah dianalisis dengan menggunakan 7 tahap langkah kampanye diatas sebagai alat ukur dapat ditarik kesimpulan bahwa kampanye politik H. Agus Sopyan yang dilaksanakan oleh tim kampanyenya sejalan dengan kampanye politik menurut Sayuti yaitu upaya terorganisir yang bertujuan mempengaruhi proses pengambilan keputusan kelompok tertentu. Terbukti bahwa kampanye politik H. Agus Sopyan terorganisir dengan dibaginya 3 bagian tim kampanye yang menjalankan peran masing-masing dengan optimal, dan kampanye H. Agus Sopyan terbukti mencapai tujuan memenangkan pilkades tahun 2020 desa segara makmur ditengah-tengah pandemi covid-19 dikarenakan upaya-upaya kampanye politik yang dialihkan pada kegiatan yang positif dimasa pandemi covid-19 dengan kegiatan keolahragaan.

Pandemi covid-19 membuat tim kampanye H. Agus Sopyan harus membuat upaya-upaya kampanye yang kreatif ke arah positif dengan tetap menaati peraturan pemerintah. Cara-cara ini diupayakan dengan mengadakan pertemuan-pertemuan dengan skala yang terbatas untuk menyampaikan visi-misi calon dalam acara-acara keolahragaan, pemanfaatan media sosial juga tidak kalah penting menurut ketua tim kampanye H. Agus Sopyan media sosial memiliki jangkauan yang lebih luas. Hal tersebut didukung

oleh relawan-relawan H. Agus Sopyan yang mengemukakan dukungannya pada media sosial *facebook*.

Komunikasi politik yang dilakukan tim kampanye H. Agus Sopyan juga mampu berpengaruh untuk mempertahankan, menjaga, serta meraih kemengangan dukungan dari masyarakat walaupun ditengah-tengah beredarnya isu terindikasi kasus pemalsuan surat tanah, hal ini terbukti dengan karakter citra seorang calon kepala desa dimata pemilih lebih berpengaruh dibandingkan isu tersebut. Hal tersebut sejalan dengan teori komunikasi politik menurut dahlan yaitu komunikasi yang bersifat politik yang memiliki akibat politik atau berpengaruh terhadap perilaku politik.

Dengan atribut-atribut seperti *personality* dan prestasi kerja yang berpengaruh kuat dalam membangun citra atau image seorang calon kepala desa dimata pemilih kemudian dikung kinerja yang optimal dari tim kampanye sehingga kemenangan pun didapatkan. Dengan modal *personality* calon tentunya tim kampanye berupaya menjaga dukungan masyarakat agar tidak berpaling ke pihak lawan serta tidak kalah penting juga berusaha mencari simpati kepada bukan pendukung sebagai upaya mengembangkan dukungan masyarakat.

## **V.II. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis menyarankan untuk tim kampanye H. Agus Sopyan membuat akun resmi di *facebook*, akun resmi yang dikelola oleh tim kampanye langsung dapat bermanfaat untuk mengembangkan kepercayaan masyarakat dalam mencari berita yang valid, melihat tim kampanye memiliki *whatsapp* dibanding *facebook*, *whatsapp* diandalkan dari adanya grup-grup yang dibuat sehingga masyarakat yang tidak menjadi anggota dari grup tidak dapat melihat klarifikasi.

*Facebook* memiliki jangkauan dan cangkupannya lebih luas daripada *whatsapp*, siapapun dapat melihat kampanye dan membaca pesan-pesan yang disampaikan di akun resmi tim kampanye. Saran ini juga didasari oleh teori media sosial dari Dailey yaitu pesan yang dibuat menggunakan

teknologi lebih mudah diakses, hal utama dari teknologi adalah kemudahan orang memperoleh bacaan dan informasi, ada tiga jenis media sosial terbesar didunia yaitu salah satunya facebook.

Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada masyarakat serta tim kampanye lain yang ingin mengukung calonnya agar dapat memahami, mengimplementasikan dan mengembangkan temuan-temuan penelitian. Secara akademis diharapkan penelitian ini menjadi referensi untuk penelitian kampanye politik selanjutnya serta diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi dalam mendorong kemajuan ilmiah dalam konteks politik.